

RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun : _____
NIP : _____
Nama Sekolah : _____
Mata pelajaran : _____
Fase, Kelas / Semester : _____
Tahun Ajaran : _____

A. IDENTITAS	
Nama Penyusun	:
Sekolah / Madrasah	:
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VI (Enam) / I (Ganjil)
Alokasi Waktu	: 8 JP (@ 35 Menit)
Bab /Tema	: 4/ Menemukanali Perubahan Iklim
B. IDENTIFIKASI	
1. IDENTIFIKASI SISWA	
▪ Siswa dapat mengenali masalah lingkungan sehari-hari di sekitar mereka (sampah, banjir, polusi udara). ▪ Siswa dapat memahami tentang krisis iklim di Indonesia maupun dunia. ▪ Siswa dapat menemukan informasi penting dari bacaan sederhana.	
2. DIMENSI PROFIL LULUSAN	
1. ☐ Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME 2. ☐ Kewargaan 3. ☐ Penalaran Kritis 4. ☐ Kreativitas 5. ☐ Kolaborasi 6. ☐ Kemandirian 7. ☐ Kesehatan 8. ☐ Komunikasi	
C. DESAIN PEMBELAJARAN	
1. TUJUAN PEMBELAJARAN	
1. Siswa dapat mengenali masalah lingkungan dan krisis iklim di Indonesia dan dunia dari bacaan. 2. Siswa dapat mendiskusikan aksi-aksi yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah lingkungan dan krisis iklim. 3. Siswa juga dapat membuat rangkuman dari teks eksplanasi ilmiah dan bisa memahami infografik.	
2. PRAKTIK PEDAGOGIK	
▪ Pendekatan Pembelajaran Mendalam (sadar, bermakna, penuh kebahagiaan) ▪ Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan berkelompok. ▪ Metode Pjbl	
3. MITRA PEMBELAJARAN	
▪ Warga lingkungan sekolah/madrasah ▪ Komunitas Bahasa Indonesia	
4. LINGKUNGAN PEMBELAJARAN	
▪ Pembelajaran dapat memanfaatkan lingkungan sekolah/madrasah sebagai ruang fisik. ▪ Penggunaan platform online / digital untuk menambah wawasan siswa dan melatih literasi digital. ▪ Budaya belajar yang mendorong partisipasi aktif siswa, serta menumbuhkan rasa ingin tahu melalui diskusi, kerja tim, maupun kolaborasi.	
D. PENGALAMAN BELAJAR	
1. PEMAHAMAN BERMAKNA	
▪ Membaca kata-kata sehari-hari. ▪ Menulis kalimat dengan subjek, predikat, dan objek. ▪ Menceritakan kejadian secara runtut dengan bantuan gambar.	

2. PERTANYAAN PEMANTIK

- Siswa diminta untuk mengamati gambar pada buku halaman 81.
- Menanya siswa dengan pertanyaan:
 - Apa yang terjadi pada hutan tersebut?
 - Apa dampak dari kegiatan tersebut?
 - Langkah apa yang seharusnya kita lakukan?

3. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembukaan:

1. Mengucapkan salam
2. Berdoa menurut keyakinan masing-masing
3. Mengecek kehadiran
4. Pembiasaan
5. **Apersepsi:** Guru menanyakan kepada siswa, "Apa kalian pernah melihat berita tentang bankir, kebakaran hutan, atau suhu bumi yang makin meningkat? dan Guru memberikan mengenalkan apa saja perubahan iklim yang ada di Indonesia maupun dunia.
6. **Tujuan Pembelajaran:** Guru menjelaskan bahwa siswa akan belajar bagaimana menemukan masalah lingkungan dan krisis iklim di Indonesia dan dunia dari bacaan, mendiskusikan aksi-aksi yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah lingkungan dan krisis iklim, membuat rangkuman dari teks eksplanasi ilmiah dan bisa memahami infografik.
7. **Pertanyaan Pemantik:** Siswa diminta mengamati buku halaman 81. Guru menanyakan "Apa yang terjadi pada hutan tersebut?, Apa dampak dari kegiatan tersebut? dan Langkah apa yang seharusnya kita lakukan?"

Kegiatan Inti

1. Ayo Telaah **Pembelajaran yang Sadar & Bermakna**

- Mengamati (halaman 82)
 - Siswa diminta untuk mengamati gambar dan menjawab pertanyaan yang ada.

2. Ayo Eksplorasi **Pembelajaran Bermakna**

Memahami Teks Eksplanasi.

- Membaca (halaman 83)
 - Siswa diminta untuk membaca teks yang ada dengan seksama dan menjawab pertanyaan.
- Menyimak (halaman 85)
 - Siswa diminta untuk mendengarkan penjelasan dari guru dengan seksama.
- Mencoba (halaman 85)
 - Siswa diminta mengamati gambar dan menulis sebab, akibat, dan aksi yang bisa dilakukan untuk mengatasi hal yang ada pada gambar.
- Berdiskusi (halamane 86)
 - Siswa diminta untuk Menyusun kata-kata sehingga menjadi kalimat yang benar.

Membuat Rangkuman dari Teks Eksplanasi Ilmiah.

- Membaca (halaman 86)
 - Siswa diminta untuk membaca materi tentang efek rumah kaca.
- Menyimak (halaman 88)
 - Siswa diminta untuk mendengarkan penjelasan guru dengan seksama.
- Mencoba (halaman 88)
 - Siswa diminta untuk menulis ide pokok pada setiap paragraf pada teks Efek Rumah Kaca kemudian buat rangkuman menggunakan bahasa yang dipahami oleh diri sendiri.

Memahami Sinonim dan Antonim.

- Mencoba (halaman 89)
 - Siswa diminta untuk membaca teks Menjaga Bumi Lewat Aksi Sederhana dengan seksama.
- Menyimak (halaman 91)
 - Siswa diminta untuk mendengar penjelasan materi Cara Membuat Rangkuman yang Baik dan Efektif dari guru dengan seksama.
- Mencoba (halaman 91)
 - Siswa diminta untuk menulis kata yang bercetak tebal pada teks Menjaga Bumi Lewat Aksi Sederhana, kemudian mencari sinonim dan antonim.

Memahami Infografik.

- Membaca (halaman 92)
 - Siswa diminta untuk membaca infografik yang ada.
 - Mencoba (halaman 93)
 - Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan berdasarkan infografik yang ada.
 - Menyimak (halaman 93)
 - Siswa diminta untuk mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi Infografik dengan seksama.
 - Mencoba (halaman 94)
 - Siswa diminta untuk mengamati gambar dan menjawab pertanyaan yang ada.
3. **Ayo Rumuskan Pembelajaran yang Sadar & Bermakna**
- Ayo Mencoba (halaman 95)
 - Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan apa saja masalah utama krisis iklim yang berpotensi melanda Indonesia.
 - Siswa diminta untuk menuliskan 2 kata, kemudian mencari sinonim dan antonim dari kata tersebut.
 - Siswa diminta untuk mencari tahu tentang infografik dan poster.
4. **Ayo Presentasikan Pembelajaran yang Bermakna & Menyenangkan**
- Mencoba (halaman 96)
 - Siswa diminta untuk membuat infografik dengan tema Permasalahan Lingkungan dan Krisis Iklim.
 - Siswa diminta untuk presentasikan hasilnya di depan teman.
5. **Ayo Aplikasikan Pembelajaran yang Sadar & Bermakna**
- Mencoba (halaman 96)
 - Siswa menerapkan pengetahuan yang di dapat dengan membuat klipring tentang permasalahan lingkungan.
6. **Dunyawiyah (halaman 97) Mindfull Learning**
- Guru meminta siswa mengamati perubahan yang terjadi di sekitar kita.
 - Guru meminta siswa untuk mengisi jawaban yang sesuai pada tabel yang ada.
7. **Ukhrwiyah (halaman 97) Mindfull & Meaningful Learning**
- Guru meminta siswa untuk melakukan kegiatan yang ada.

Kegiatan Penutup

1. Refleksi (halaman 98)
Siswa merefleksikan pembelajaran secara terstruktur melalui bantuan guru.
2. Siswa berdoa untuk menutup proses pembelajaran.
3. Siswa mengucapkan salam dan terima kasih, kemudian bersama dengan guru saling mengucapkan selamat berpisah.

E. ASESMEN / PENILAIAN

- Asesmen Awal
 - Tahukah kalian apa itu perubahan iklim?
 - Apa kalian pernah melihat berita tentang banjir, kekeringan, atau kebakaran hutan?
 - Apa yang biasa kalian lakukan di rumah atau sekolah untuk menjaga lingkungan?
- Asesmen Formatif / Proses Pembelajaran
- Asesmen Sumatif / Akhir Sumatif

Indikator: Membaca dan menjelaskan informasi dari infografik tentang perubahan iklim..

No	Nama	Aspek									Rata-rata
		Kelancaran			Ketuntasan			Pelafalan			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											

Kelancaran:

1. Jeda lama dalam berkomunikasi
2. Sedikit jeda dalam berkomunikasi
3. Berkomunikasi tanpa jeda yang lama

Ketuntasan:

1. Kesulitan berkomunikasi
2. Sedikit kesulitan berkomunikasi
3. Berkomunikasi dengan baik

Pelafalan:

1. Kesulitan melafalkan
2. Sedikit kesulitan melafalkan
3. Lancar melafalkan

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Pengayaan: Kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik/kegiatan pembelajaran atau memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih tinggi dibanding kompetensi yang sedang dipelajari.

Remedial

- Remedial: Kegiatan pembelajaran untuk peserta didik yang ingin memperkuat pemahaman pada kompetensi sebelum kompetensi yang sedang di pelajari atau untuk peserta didik yang memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih rendah dibanding kompetensi yang sedang dipelajari.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Ke-1

Nama :

Kelas :



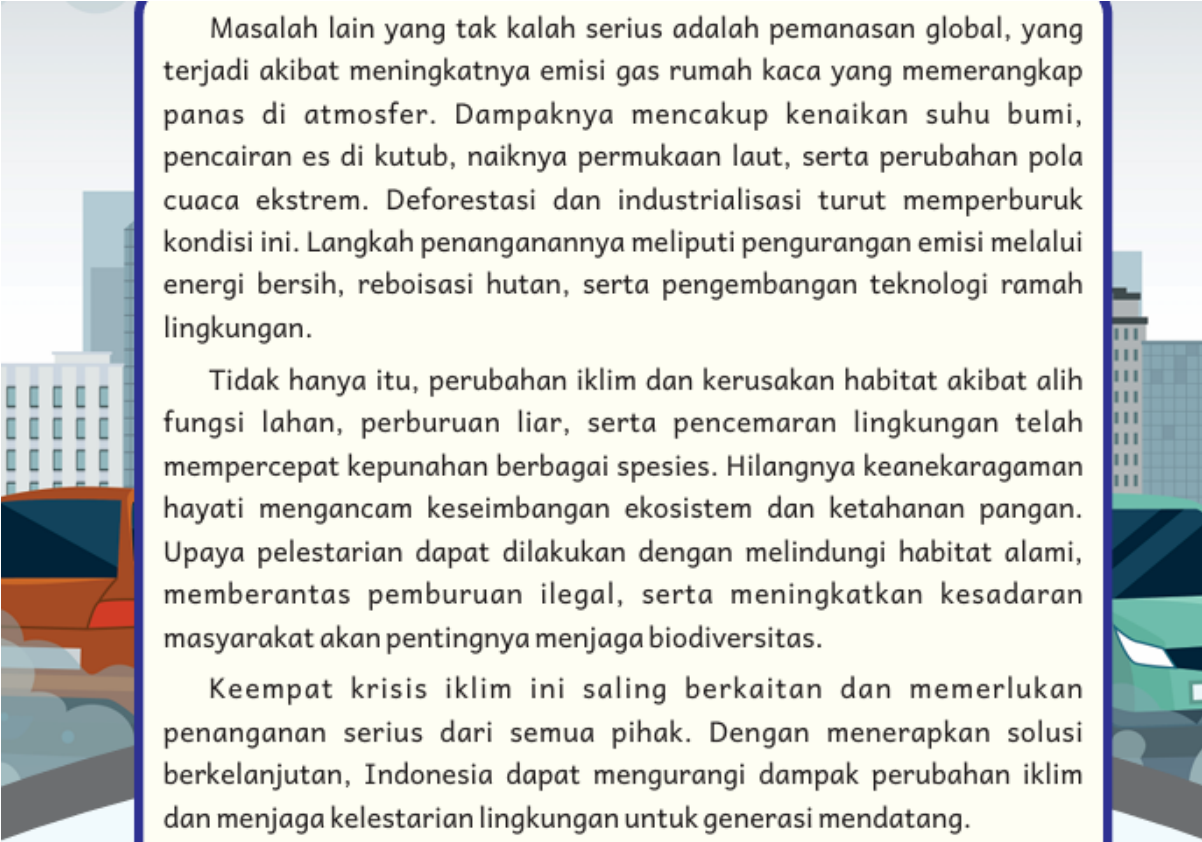
Peningkatan suhu rata-rata di bumi, atau yang sering disebut pemanasan global, telah menjadi salah satu isu lingkungan paling mendesak saat ini. Dalam beberapa dekade terakhir, suhu bumi terus naik akibat akumulasi gas rumah kaca seperti karbon dioksida (CO_2) dan metana (CH_4) di atmosfer, terutama dari aktivitas manusia seperti pembakaran bahan bakar fosil, deforestasi, dan industri. Dampaknya terlihat melalui pencairan es di kutub, kenaikan permukaan laut, cuaca ekstrem yang lebih sering, serta gangguan pada ekosistem dan pertanian. Jika tidak segera ditangani melalui kebijakan pengurangan emisi dan adaptasi berkelanjutan, kenaikan suhu ini dapat mengancam kehidupan manusia dan keanekaragaman hayati di masa depan.

1. Apakah kalian merasa peningkatan suhu udara di lingkungan kalian?
2. Menurut kalian, apa penyebab pemanasan global yang kita rasakan saat ini?
3. Apa dampak pemanasan global?
4. Adakah usaha yang dapat kita lakukan untuk menangani permasalahan ini?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Ke-2

Nama :

Kelas :



Masalah lain yang tak kalah serius adalah pemanasan global, yang terjadi akibat meningkatnya emisi gas rumah kaca yang memerangkap panas di atmosfer. Dampaknya mencakup kenaikan suhu bumi, pencairan es di kutub, naiknya permukaan laut, serta perubahan pola cuaca ekstrem. Deforestasi dan industrialisasi turut memperburuk kondisi ini. Langkah penanganannya meliputi pengurangan emisi melalui energi bersih, reboisasi hutan, serta pengembangan teknologi ramah lingkungan.

Tidak hanya itu, perubahan iklim dan kerusakan habitat akibat alih fungsi lahan, perburuan liar, serta pencemaran lingkungan telah mempercepat kepunahan berbagai spesies. Hilangnya keanekaragaman hayati mengancam keseimbangan ekosistem dan ketahanan pangan. Upaya pelestarian dapat dilakukan dengan melindungi habitat alami, memberantas pemburuan ilegal, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga biodiversitas.

Keempat krisis iklim ini saling berkaitan dan memerlukan penanganan serius dari semua pihak. Dengan menerapkan solusi berkelanjutan, Indonesia dapat mengurangi dampak perubahan iklim dan menjaga kelestarian lingkungan untuk generasi mendatang.

Sumber: <https://prcfindonesia.org/empat-masalah-utama-krisis-iklim-di-indonesia/>

1. Apa penyebab polusi udara?
2. Apa saja dampak polusi udara bagi kehidupan di bumi?
3. Bagaimana solusi untuk mengurangi polusi udara?
4. Bagaimana dampak yang terjadi jika suatu daerah mengalami kekeringan?
5. Bagaimana upaya menanggulangi bencana kekeringan?
6. Apa penyebab pemanasan global?
7. Apa saja dampak pemanasan global?
8. Bagaimana langkah penanganan pemanasan global?
9. Mengapa kerusakan habitat dapat mempercepat kepunahan berbagai spesies?
10. Bagaimana upaya untuk menjaga habitat tetap lestari?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Ke-3

Nama :

Kelas :

Ayo Berdiskusi

Diskusikan bersama teman kalian aksi-aksi yang bisa dilakukan terkait perihal berikut ini.

Mengurangi
penggunaan
plastik

1. Menggunakan tas belanja kain
2. Menggunakan botol air yang bisa didaur ulang

Penhijauan

Penghematan
energi listrik

Pengelolaan
sampah

Hemat air

Program daur
ulang

ASESMEN SUMATIF

Nama :

Kelas :

Evaluasi Pembelajaran

A. Pilihlah jawaban yang tepat.

Bacaan untuk soal nomor 1 - 5.

Dalam kurun waktu satu dekade terakhir, peristiwa siklon tropis semakin sering terjadi di Indonesia. Padahal, menurut Badan Meteorologi dan Geofisika (BMKG), sebelumnya, fenomena siklon jarang terjadi di tanah air. Kalaupun ada, biasanya Indonesia hanya terkena bagian ekornya saja.

Terakhir, siklon tropis terjadi di Provinsi Nusa Tenggara Timur pada April 2021 yang mengakibatkan bencana banjir bandang dan longsor. Menurut data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Siklon Tropis Sejora kala itu menyebabkan lebih dari 84 ribu jiwa kehilangan tempat tinggal, 182 orang tewas, dan 47 lainnya hilang.

Tidak hanya itu, perubahan suhu serta ketidakteraturan curah hujan karena perubahan iklim semakin signifikan dan berdampak pada pertanian di Indonesia.

Seorang petani muda asal Pulau Nias, Sumatera Utara, Marlan Ifantri, menceritakan, dalam enam tahun terakhir dia dan petani lainnya mengalami kesulitan. Dia yang telah bertani sejak usia tujuh tahun mengaku tahu persis kapan masa tanam, masa panen, dan bagaimana merawat dan mengelola tanaman. Namun, katanya, "Semuanya tidak sama lagi karena perubahan iklim". "Kadang musim hujan datang lebih awal atau terlambat dari masa tanam, atau berlangsungnya lebih lama daripada biasanya, begitu pula musim kering," tambah Marlan.

Sumber: Indonesia Research Institute for Decarbonization (IRID) Tahun 2022.

1. Menurut BMKG, fenomena siklon tropis di Indonesia dalam satu dekade terakhir
 - a. semakin sering terjadi
 - b. semakin jarang terjadi
 - c. tidak berubah frekuensinya
 - d. hanya terjadi di luar Indonesia
2. Dampak Siklon Tropis Sejora di Nusa Tenggara Timur pada April 2021 yaitu
 - a. meningkatkan hasil pertanian
 - b. membuat cuaca lebih stabil
 - c. menyebabkan banjir bandang, longsor, dan korban jiwa
 - d. tidak berdampak signifikan
3. Salah satu dampak perubahan iklim terhadap pertanian menurut Marlan Ifantri adalah
 - a. musim tanam dan panen menjadi lebih teratur
 - b. musim hujan dan kemarau tidak lagi dapat diprediksi
 - c. tanaman menjadi lebih tahan terhadap cuaca ekstrem
 - d. tidak ada perubahan signifikan
4. Yang menyebabkan petani kesulitan dalam mengelola pertanian berdasarkan bacaan adalah
 - a. kurangnya pengetahuan tentang bertani
 - b. perubahan iklim yang mengacaukan pola musim
 - c. hama tanaman yang semakin banyak
 - d. tanah yang semakin tidak subur

5. Berikut ini pernyataan yang tidak sesuai dengan isi bacaan adalah
- Siklon tropis sebelumnya jarang terjadi di Indonesia.
 - Perubahan iklim tidak memengaruhi sektor pertanian.
 - Siklon Sejora menyebabkan ribuan orang kehilangan tempat tinggal
 - Petani mengalami kesulitan karena ketidakaturan musim.

Bacaan untuk soal nomor 6 – 10.

Perubahan iklim mempengaruhi siklus hujan serta meningkatkan kejadian kekeringan berkepanjangan dan jumlah curah hujan ekstrem. Saat kekeringan melanda, pasokan air menjadi langka. Sementara itu, kebalikannya, saat hujan dengan intensitas dan frekuensi tinggi terjadi dalam waktu lama, banjir pun terjadi di mana-mana. Daerah perkotaan, terutama di pesisir, diproyeksikan menjadi area paling rentan mengalami banjir dan kerusakan infrastruktur.

Saat ini, pembangunan wilayah perkotaan di Indonesia kerap tidak sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), di mana lahan hijau beralih fungsi menjadi area industri dan perumahan. Perubahan iklim yang mempengaruhi siklus dan curah hujan serta menambah tinggi permukaan air laut memperburuk situasi itu. Selain banjir pada musim penghujan, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) memproyeksikan bahwa hingga tahun 2034 hampir seluruh wilayah Indonesia akan mengalami penurunan jumlah curah hujan tahunan.

6. Dampak perubahan iklim terhadap siklus hujan berdasarkan bacaan adalah
- meningkatkan kejadian kekeringan dan curah hujan ekstrem
 - menstabilkan suhu global dan mengurangi banjir
 - mengurangi frekuensi hujan di daerah perkotaan
 - memperbaiki kualitas tanah pertanian
7. Alasan daerah perkotaan di pesisir disebut paling rentan yaitu
- karena memiliki banyak lahan hijau
 - karena diproyeksikan mengalami banjir dan kerusakan infrastruktur
 - karena curah hujannya lebih rendah daripada pedesaan
 - karena tidak terpengaruh oleh kenaikan permukaan air laut
8. Hal yang memperburuk situasi banjir di perkotaan menurut bacaan adalah
- pembangunan sesuai RTRW dan peningkatan lahan hijau
 - stabilnya curah hujan tahunan
 - penurunan jumlah industri dan perumahan
 - perubahan iklim, alih fungsi lahan, dan kenaikan permukaan air laut
9. Sinonim dari kata “rentan” dalam bacaan adalah
- Kuat
 - Kebal
 - Rapuh
 - Stabil
10. Proyeksi Bappenas tentang curah hujan di Indonesia hingga 2034 yaitu
- curah hujan akan meningkat secara signifikan
 - hampir seluruh wilayah akan mengalami penurunan curah hujan tahunan
 - tidak ada perubahan dalam pola curah hujan
 - hanya daerah pesisir yang terdampak
11. Sinonim dari kata “kerusakan” dalam kalimat “Kerusakan hutan akibat penebangan liar semakin parah” adalah
- pemulihan
 - pelestarian
 - kehancuran
 - perlindungan

12. Antonim dari kata "polusi" dalam konteks lingkungan adalah

- a. pencemaran
- b. kebersihan
- c. limbah
- d. asap

13. Sinonim dari kata "penanggulangan" dalam kalimat "Penanggulangan banjir membutuhkan partisipasi masyarakat" adalah

- a. pembiaran
- b. penyebab
- c. peningkatan
- d. pencegahan

14. Antonim dari "lestari" dalam kalimat "Hutan yang lestari membantu menjaga keseimbangan ekosistem" adalah

- a. terpelihara
- b. rusak
- c. hijau
- d. subur

15. Sinonim dari "pencemaran" dalam kalimat "Pencemaran udara di kota besar semakin mengkhawatirkan" adalah

- a. penyaringan
- b. kontaminasi
- c. pemurnian
- d. konservasi

Infografik untuk soal nomor 16 - 20.



16. Penyebab utama deforestasi berdasarkan infografik di atas adalah

- a. pembalakan liar dan alih fungsi lahan
- b. pembangunan kota
- c. bencana alam
- d. erosi tanah

17. Jumlah plastik yang diproduksi setiap tahun menurut data infografik adalah

- a. 100 juta ton
- b. 200 juta ton
- c. 300 juta ton
- d. 400 juta ton

18. Dampak polusi udara yang disebutkan dalam infografik adalah

- a. meningkatkan kesuburan tanah
- b. menyebabkan hujan asam dan ISPA
- c. memperbaiki lapisan ozon
- d. mengurangi suhu global

19. Salah satu penyebab naiknya suhu global menurut infografik adalah

- a. penggunaan energi terbarukan
- b. emisi CO₂ dari bahan bakar fosil
- c. penanaman pohon massal
- d. aktivitas vulkanik

20. Berapa persen sampah plastik yang didaur ulang berdasarkan data infografik?

- a. 5%
- b. 9%
- c. 20%
- d. 50%

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat.

Bacaan untuk soal nomor 21-25.

Perubahan iklim bisa berdampak pada siapa saja. Semua pihak, termasuk kita sebagai individu, memiliki andil untuk ikut serta dalam upaya mengurangi emisi dengan cara menerapkan pola hidup rendah emisi. Ada hal-hal sederhana yang dapat kita lakukan seperti:

Mematikan lampu atau peralatan elektronik lainnya jika tidak digunakan. Konsumsi listrik dari penggunaan lampu dan peralatan elektronik lain menghasilkan emisi GRK (Gas Rumah Kaca), terutama apabila pembangkit listrik yang digunakan didominasi oleh pembangkit listrik berbahan bakar fosil seperti di Indonesia.

Kurangi penggunaan kendaraan bermotor milik pribadi, terutama untuk perjalanan jarak dekat. Sedapat mungkin, beralih lah ke penggunaan transportasi umum untuk perjalanan jarak jauh. Untuk jarak dekat, pilih transportasi yang tidak berbahan bakar fosil, seperti sepeda atau cukup berjalan kaki.

Kurangi produksi sampah organik. Sampah organik hasilkan gas metana (CH_4) yang memiliki potensi pemanasan global 25x lebih tinggi dari karbon dioksida. Sebagai individu, kita bisa kurangi produksi gas metana dari sampah organik dengan konsumsi makanan seperlunya agar tak ada yang terbuang. Selain itu, mengolah sampah organik, baik dari makanan, sayur-mayur, buah-buahan, dan sumber lainnya menjadi kompos.

21. Apa dampak utama dari penggunaan listrik yang bersumber dari pembangkit berbahan bakar fosil?

22. Bagaimana solusi untuk mengurangi emisi dari transportasi?

23. Mengapa sampah organik berbahaya bagi lingkungan?

24. Apa sinonim dari kata “andil” dan antonim dari kata “mengurangi” dalam bacaan tersebut?

25. Buatlah rangkuman dari bacaan tersebut!

B. REFLEKSI PEMBELAJARAN

1. Refleksi untuk Guru

- Apakah siswa sudah mampu dalam menemukan masalah lingkungan dan krisis iklim di Indonesia dan dunia dari bacaan?
- Apakah metode pembelajaran yang digunakan (penuh kesadaran, penuh kegembiraan, penuh makna) sudah efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran?
- Apakah ada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menemukan masalah lingkungan dan krisis iklim di Indonesia dan dunia dari bacaan, mendiskusikan aksi-aksi yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah lingkungan dan krisis iklim, membuat rangkuman dari teks eksplanasi ilmiah dan bisa memahami infografik?

2. Refleksi untuk Siswa

Di Bab 4 ini	Sudah Paham	Masih Perlu Belajar Lagi
1. Saya dapat menjelaskan krisis iklim.		
2. Saya memahami kata-kata baru di bidang lingkungan.		
3. Saya dapat mengenali tentang sinonim dan antonim kata-kata terkait lingkungan.		
4. Saya bisa menemukan informasi dari teks eksplanasi.		
5. Saya bisa membuat ringkasan dari teks eksplanasi.		
6. Saya bisa menyampaikan pendapat tentang poster.		
7. Saya bisa mengambil informasi dari teks infografik dan mempresentasikan isinya.		
8. Saya dapat memahami isi teks berita yang saya simak.		
9. Saya dapat membuat poster bertema lingkungan.		

3. Tindak Lanjut dan Perbaikan Pembelajaran

- Guru dapat memberikan perhatian khusus kepada siswa yang masih kesulitan menyapa dengan tepat.
- Mengadakan sesi praktek tambahan di kelas untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.

D. DAFTAR PUSTAKA

Afandi, Taufik. 2025. *Bahasa Indonesia Untuk SDIT/MI Kelas 6*. Temanggung: Griya Matahari Publishing.

Sumber lainnya yang Relevan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

..... 20

Guru Mata Pelajaran

(.....)

NIP.

(.....)

NIP.

